

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian yang dilakukan adalah dengan model fenomenologi yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Dalam penelitian ini metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran bukan angka-angka atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2010:209).

Model penelitian ini berkaitan dengan suatu fenomena. Polkinghorne mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu. Model fenomenologi, fokusnya adalah kepada pengalaman yang dialami oleh individu, bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berpengaruh dan sangat berarti bagi individu yang bersangkutan (Herdiansyah, 2011:66-68).

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010:4)

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif itu adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari

tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Gunung Padang Alai, Kabupaten Padang Pariaman. Alasan peneliti melakukan penelitian di sini karena peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Hasil wawancara dan observasi bahwa di Kenagarian Gunung Padang Alai terdapat kasus berhubungan dengan pasangan yang tidak memiliki anak. Perilaku yang ditampilkan adalah pasangan-pasangan tersebut tidak malu untuk bertengkar di depan umum dan saling menyalahkan salah satu pasangannya karena tidak bisa memberikan anak.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kenagarian Gunung Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman di atas.

C. Sumber Data

Supaya memperoleh sumber data dalam penelitian ini, cara yang dilakukan yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yaitu di mana penelitian menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan, karena teknik ini yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih subjek peneliti dan

lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti. (Herdiansyah, 2011:106).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian terdiri dari informan kunci yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, di mana di dalam penelitian ini peneliti menyebutnya sebagai subjek. Informan utama yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan tambahan yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlihat dalam interaksi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2010:171).

Agar dapat memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer (sumber data yang didapatkan dari sumber utama) dalam penelitian ini adalah pasangan suami-istri yang tidak memiliki anak. Berikut karakteristik subjek penelitian, yaitu:
 - a. Sepasang suami istri dengan rentang usia 18-40 Tahun.
 - b. Usia pernikahan memasuki usia 10 tahun
 - c. Tidak memiliki anak
 - d. Domisili di Kenagarian Gunung Padang Alai
2. Sumber data sekunder (Informan) dalam penelitian ini adalah:
 - a. Orang tua subjek I berdomisili di Kenagarian Gunung Padang Alai
 - b. Adik subjek II berdomisili di Kenagarian Gunung Padang Alai

D. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data adalah untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Agar data bisa valid, maka menggunakan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun prosedur yang digunakan adalah untuk mengetahui kepuasan pada pernikahan pasangan dewasa awal yang tidak memiliki anak.

Menurut Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi. Dalam suatu penelitian data merupakan hal yang penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. (Moleong, 2010:157)

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai apa yang diteliti. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur atau bebas terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*in-depth interview*), mempunyai pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi mendalam bersifat terbuka. Peneliti tidak hanya percaya begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mencek dalam kenyataan melalui pengamatan. Dalam hal ini peneliti harus dapat menentukan informan kunci.

Penentuan mengenai siapa yang menjadi informan kunci harus melalui beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti
- b. Usia orang yang bersangkutan telah dewasa
- c. Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani
- d. Orang yang bersangkutan bersifat netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi untuk menjelekan orang lain
- e. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang bersifat ketat, dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan (Bungin, 2004:63).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan

berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. (Sugiyono, 2010:211).

Menurut Bogdan & Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Moleong, 2010: 248).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat (Herdiansyah, 2011:164) yaitu:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian sudah berupa konsep atau *draft*. Pada awal penelitian kualitatif, peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* (penyisihan) yang berfungsi untuk verifikasi, dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi ini sudah termasuk pengumpulan data.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penggabungan, dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*)

yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara, hasil observasi. Temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi yang disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan.

3. *Display data*

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan, dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan, dan dikategorikan, serta akan dibagi tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkrit dan lebih sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Kesimpulan/verifikasi

Langkah keempat yang akan dilakukan adalah penarikan kesimpulan secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi, dan pengkodean yang sudah diselesaikan disertai dengan verbatim wawancaranya.

Jadi dapat disimpulkan analisis data adalah melakukan suatu sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, atau dapat juga dikatakan dengan pengambilan suatu data lalu mereduksikan data atau yang sering disebut suatu proses

penggabungan data yang kemudian dilakukan display data, yaitu mengolah data setengah jadi yang kemudian akan dibuat hipotesis dari data tersebut.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan, dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara (Sugiyono, 2010:128) yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dan tertutup
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.